

ABSTRAK

Agus Sulistiono. 2023, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Materi Sistem Periodik Unsur Terintegrasi Dengan Pantun Melayu, Skripsi, Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Pembimbing, Skripsi: Assist. Prof. Dr. Nancy Willian, S.Si, M.Si., dan Rita Fitriani, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Sistem Periodik Unsur, Pantun Kimia, Media Pembelajaran, Pengembangan, Terintegrasi Budaya Melayu, Berbasis Android

Salah satu cara mencerdaskan dan memajukan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia adalah melalui pendidikan. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi karena kurangnya motivasi. Media pembelajaran elektronik yang dimanfaatkan oleh guru berupa power point dan rekaman, sedangkan media pembelajaran non elektronik hanya berupa gambar. Akibatnya, siswa kesulitan memahami isi Sistem Periodik Unsur. Untuk membantu siswa agar lebih termotivasi dalam belajar, telah dikembangkan materi pembelajaran berbasis android, materi sistem unsur periodik, dan pantun melayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pantun melayu dan sistem periodik unsur dimasukkan ke dalam media pembelajaran berbasis android. Penelitian dan Pengembangan (R&D) menggunakan model penelitian Hannafin dan Peck, Tegeh dkk yang disederhanakan untuk jenis penelitian ini. Informasi diperoleh dari 3 orang ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, seorang Guru IPA, dan 50 orang mahasiswa. Persentase 75% hasil validasi ahli materi masuk dalam kategori valid. Hasil persetujuan media mendapat tingkat 89,70% dengan klasifikasi yang sangat sah. Hasil validasi ahli sastra menghasilkan kategori sangat valid dengan persentase 90%. Pada kategori sangat praktis, persentase kepraktisan pendidik dan siswa masing-masing sebesar 89,58% dan 82,65%. Materi pembelajaran berbasis Android, isi sistem periodik, dan unsur-unsur yang dipadukan dengan pantun melayu sangat valid dan dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan kimia, menurut temuan penelitian.

ABSTRACT

Agus Sulistiono. 2023, Development of Android-Based Learning Media Material Periodic Element System Integrated with Malay Pantun, Thesis, Chemistry Education, Teaching and Education Faculty, Raja Ali Haji Tanjungpinang Maritime University, Supervisor, Thesis: Assist. Prof. Dr. Nancy Willian, S.Si, M.Si., and Rita Fitriani, S.Pd., M.Pd

Keywords: Periodic System of Elements, Chemical Pantun, Learning Media, Development, Integrated Malay Culture, Android Based

One way to educate and advance people, especially Indonesians, is through education. Students are less motivated to participate in the learning process when they use less varied learning media because they lack motivation. Electronic learning media utilized by teachers are as PowerPoint and recordings, while non-electronic learning media are just as pictures. Students struggle to comprehend the Periodic System of Elements content as a result. In order to help students become more motivated to learn, Android-based learning materials, periodic element system content, and Malay rhymes have been developed. The purpose of this research is to determine how Malay rhymes and the periodic system of elements are incorporated into Android-based learning media. Research and Development (R&D) employs Tegeh et al.'s simplified Hannafin and Peck research model for this type of study. Information was obtained from 3 experts, namely material experts, media experts and literature experts, one Science Teacher, and 50 understudies. A percentage of 75% of the material expert validation results fell into the valid category. The media approval results got a level of 89.70% with an exceptionally legitimate classification. The validation results from literary experts yielded a very valid category with a percentage of 90%. In the very practical category, the percentages of educators' and students' practicality were 89.58% and 82.65%, respectively. Learning materials based on Android, periodic system content, and elements integrated with Malay rhymes are very valid and can be used effectively in chemistry education, according to the findings of the study.